

***NURSE ETHICS CHALLENGES IN THE ERA OF THE COVID-19  
PANDEMI: LITERATURE REVIEW***

**Amelia Nurul Hakim<sup>1\*</sup>, Uswatun Hasanah<sup>1</sup>, Dewi Fitriani<sup>2</sup>, Ni Bodro Ardi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Dharma Husada Tangerang,  
Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Dharma Husada Tangerang,  
Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

\*korespondensi author: amelianurulhakim@wdh.ac.id

**ABSTRACT**

*The Covid-19 outbreak is currently a global pandemic in all corners of the world. Nurses are jobs that are most often exposed to disease and infection. The Covid-19 outbreak has made nurses experience changes in their work and lives. The objective of this study was to analyze situation has put health care providers facing various ethical challenges. This research method is a Meta-Analysis. The data used in this study were sourced from the publication database of Google Scholar, PubMed, Scopus, MEDLINE and CINAHL. The inclusion criteria used were English research, articles published 2021 – 2022. The ethical challenges of nurses are categorized into three thematic areas: nurse safety, moral roles and pressures, resource allocation, and the client-nurse relationship. Thus, the lack of full protection of nurses has raised ethical questions such as the extent of their duties, scarce resources, and failure of personal protective equipment. The results showed that the data of nurses also face moral stress due to the prolonged pressure to retain the resources needed to provide safe and high-quality nursing care.*

*Keywords: Covid-19, nurshing ethics, etical issue nursing*

**TANTANGAN ETIS PERAWAT DI ERA PANDEMI COVID-19:  
STUDI LITERATUR**

**ABSTRAK**

Wabah Covid-19 saat ini menjadi pandemi global di seluruh penjuru dunia. Perawat merupakan pekerjaan yang paling sering terpapar penyakit dan infeksi. Wabah Covid-19 menjadikan perawat mengalami perubahan pada pekerjaan dan kehidupannya. Situasi pandemi telah menempatkan para pelayanan kesehatan menghadapi berbagai tantangan etika. Untuk menganalisis gambaran penatalaksanaan caring perawat dalam merawat pasien COVID-19. Metode yang digunakan penelitian ini adalah Meta-Analisis. Data yang digunakan dalam penelitian bersumber dari database publikasi Google Scholar, PubMed, Scopus, MEDLINE, CINAHL. Kriteria yang digunakan adalah penelitian inggris artikel diterbitkan 2021 - 2022, artikel *full text*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tantangan etika perawat dikategorikan ke dalam tiga bidang tematik: keselamatan perawat, peran dan tekanan moral, alokasi sumber daya, dan hubungan klien-perawat. Dengan demikian, kurangnya perlindungan penuh perawat telah menimbulkan pertanyaan etis seperti sejauh mana tugas mereka, sumber daya yang langka, dan kegagalan alat pelindung diri. Sehubungan dengan itu, sejumlah besar perawat juga menghadapi tekanan moral karena tekanan berkepanjangan untuk mempertahankan sumber daya yang dibutuhkan untuk memberikan asuhan keperawatan yang aman dan berkualitas tinggi.

*Kata Kunci: Covid-19, Etika Keperawatan, Masalah Etika Keperawatan*

---

## **PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 saat ini telah mengubah dunia terutama dalam dunia kesehatan, perubahan gaya hidup, ekonomi dan politik. Secara khusus, industri dibidang kesehatan telah berubah secara dramatis karena adanya pandemi Covid-19 yang tidak dapat diprediksi, kurangnya kesiapsiagaan pandemi, kelangkaan pasokan klinik dan penerapan jarak sosial.

Perawat merupakan salah satu garda terdepan dalam pelayanan kesehatan, khususnya dalam menangani pasien Covid-19. Mereka juga terlibat aktif dalam kegiatan kepemimpinan dan manajemen rumah sakit, seperti mobilisasi sumber daya rumah sakit untuk menghadapi pandemi. Merawat pasien covid bagi perawat merupakan salah satu stressor yang dapat menyebabkan stress dan cemas bagi perawat, sehingga bila seorang perawat mengalami stressor dari apa yang dilihat, dialami akan menyebabkan otak mengeluarkan hormon kortisol. Peningkatan hormon kortisol menyebabkan efek pada berbagai organ tubuh, dan menyebabkan adanya reaksi psikosomatis berupa jantung berdebar-debar, napas menjadi cepat, mengalami sakit kepala atau pusing, serta peningkatan berkemih (Guyton & Hall, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Liu, *et al* (2020), menyatakan bahwa penyedia utama pelayanan kesehatan garis depan dalam merawat pasien dengan Covid-19 memiliki risiko lebih besar terkait masalah kesehatan fisik, kesehatan mental, seperti kecemasan, depresi, susah tidur, dan stress.

Ditengah pandemi, tenaga kesehatan ditantang untuk menerapkan empat prinsip utama diantaranya prinsip-prinsip etika biomedis dalam merawat klien, yaitu otonomi, keadilan, beneficence dan non-maleficence. Misalnya, petugas kesehatan bertugas tanpa alat pelindung diri berisiko tinggi tertular tidak hanya pada diri mereka sendiri tetapi juga pada keluarga dan klien lainnya. Keputusan etis akan sangat sulit diambil ketika terdapat perbedaan di antara etis tersebut .

Berdasarkan permasalahan diatas, seringkali perawat dihadapkan berbagai dilema etik dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Stres profesional dan kelelahan dapat membuat perawat mengalami burnout sehingga pemberian pelayanan kesehatan juga mengalami penurunan (Wijaya, 2021). Padahal perawat dituntut memberikan pelayanan yang profesional dan bersikap caring dalam pelayanan asuhan keperawatan yang komprehensif.

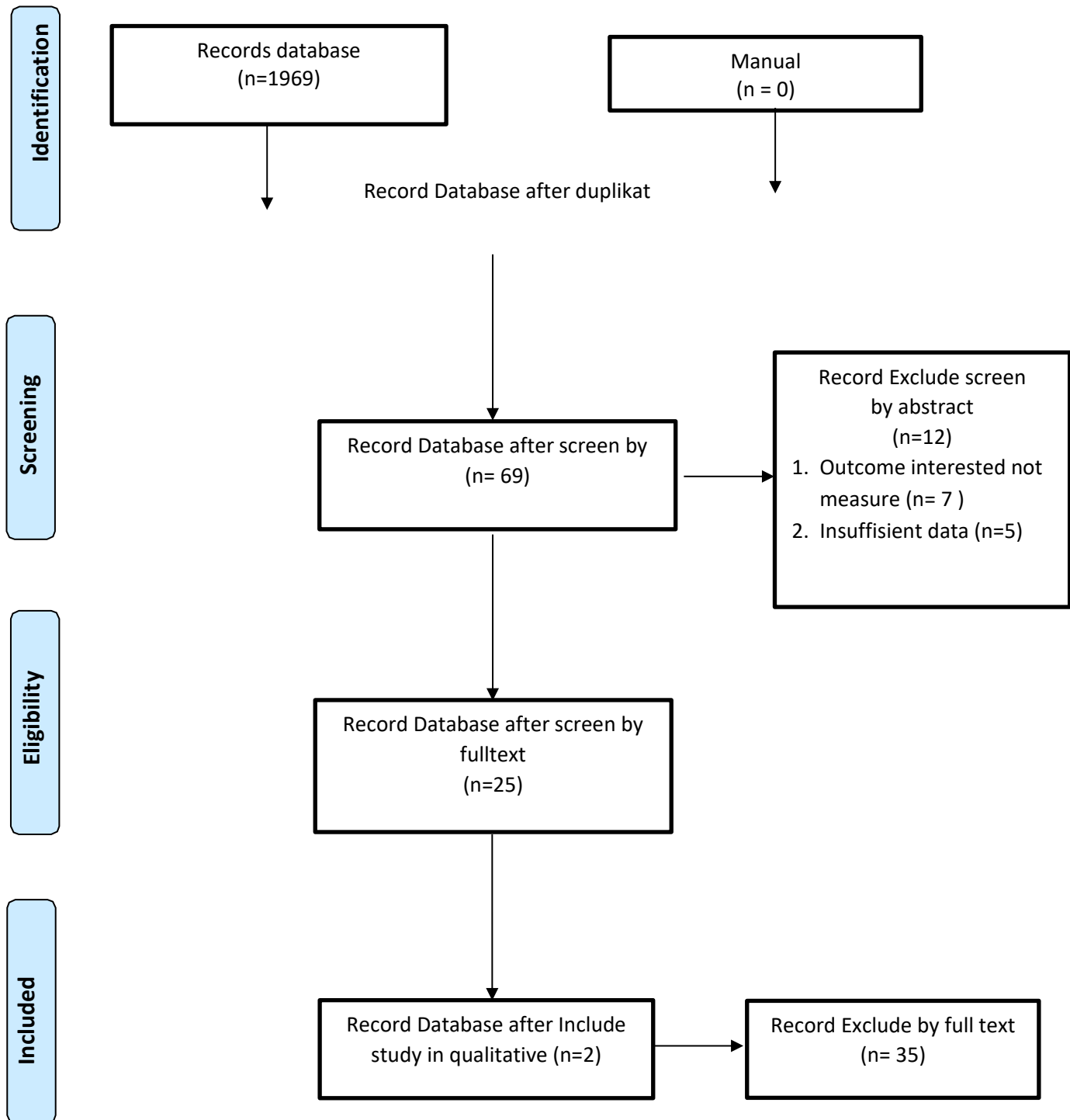
## **METODE**

Penelitian ini merupakan tinjauan sistematis (Systematic Review) dengan menggunakan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analysis) yang dilakukan secara sistematis dengan mengikuti tahapan atau protokol penelitian yang benar. Strategi pencarian melalui basis data elektronik melalui Google Scholar, PubMed, Scopus, MEDLINE, CINAHL. Pencarian database elektronik dilakukan mulai 1 January 2021 sampai 30 Desember 2021. Kriteria inklusi dalam penelitian ini tentang masalah

etika, tantangan dan/atau hambatan perawat selama pandemi Covid-19 berdasarkan judul dan abstrak. Artikel diterbitkan dari bulan Januari sampai Desember 2020.

## **HASIL**

Pencarian artikel menghasilkan 1969 artikel, dimana 2 artikel cocok dengan kriteria inklusi yang berfokus terhadap masalah etika perawat. Kata kunci yang digunakan Masalah-masalah etis, persoalan etis tantangan etis ATAU Hambatan etika DAN perawat DAN Pandemi COVID-19.



Gambar 1. Alur Pencarian Berdasarkan PRISMA

Tabel 1. Ringkasan Hasil Penelitian

<b>Nama penulis, Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Desain Studi, Sampel, Variabel, Analisis</b>	<b>Ringkasan Hasil</b>
Daniel Sperling, (2021)	Ethical dilemmas, perceived risk, and motivation among nurses during the COVID-19 pandemic	Desain studi: Kuisisioner Sampel: 231 terdaftar Variabel: Deskriptif korelasi	Dilema etis yang dirasakan oleh perawat selama pandemi Covid-19 telah teratasi dengan adanya motivasi antar sesama sejawat.
Nurit Guttman, Eimi Lev, (2021)	Ethical Issues in COVID-19 Cpmmunication to Mitigate the pandemic: Dilemmas and Practical Implications	Desain studi: Pendapat Sampel: Tidak Variabel: Perawat	Untuk memeriksa tantangan etika dan komunikasi yang dihadapi perawat dalam merawat pasien COVID-19.

## **PEMBAHASAN**

Daniel Sperling telah melakukan penelitian yang membahas tantangan etika dalam berhubungan sesama perawat – pasien dan hubungan keluarga. Hasil penelitian mengkaji berbagai dilema etik yang mencerminkan nilai-nilai seperti otonomi profesional, berbuat baik, *non-maleficience*, *autonomy* dan keadilan. Terdapat tiga hal penting dalam merawat pasien COVID-19 diantaranya bertanggung jawab penuh atas kesejahteraan pasien, tantangan menangani pasien COVID-19 dan ketahanan ditengah tantangan. Hasil evaluasi perawat dituntut memberikan pelayanan perawatan yang dilandasi dengan rasa tulus dan ikhlas (Daniel Sperling,2021).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurit Guttman dkk, membahas tentang pentingnya komunikasi ditengah maraknya pandemi COVID-19. Komunikasi merupakan pendekatan awal untuk menekan risiko terjadinya penyebaran COVID-19 (Cowper,2020). Menurut prinsip menghormati otonomi, sangat penting untuk melaporkan keseriusan situasi dengan pengetahuan terbaik saat ini karena setiap orang memiliki hak untuk mengetahui dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang diterima. Dimasa pandemi banyak orang menderita ketakutan, kemarahan, kecemasan, depresi, rasa bersalah dan atau rasa tidak berdaya dikarenakan kurangnya menginformasikan tentang gawatnya situasi pandemi COVID-19 salah satunya adanya dukungan dari keluarga agar terhindar dari stress dan kecemasan (Nurit Guttman, 2021).

Perawat perlu mempertimbangkan posisi pekerjaannya dalam membuat keputusan. Perawat dituntut kritis setiap harinya menghadapi tantangan moral dalam memberikan aktivitas pelayanan yang profesional dalam menyikapi pandemi COVID-19 yang sedang terjadi (Wang et al, 2021). Perawat merasakan adanya tanggung jawab profesional dalam mendorong pencegahan dan penanggulangan dari penularan COVID-19 (Sun et al,2021). Selain itu, perawat sebagai petugas kesehatan berisiko terinfeksi COVID-19, adanya

tekanan besar dalam memberikan perawatn klinis dan upaya pencegahan penularan COVID-19.

## **KESIMPULAN**

Perawat terus mengalami tantangan etika selama pandemi COVID-19. Terutama kurangnya perlindungan penuh perlindungan, adanya ketidaksetaraan, sumber daya yang langka, dan terbatasnya alat pelindung diri. Tingginya tuntutan kerja sebagian besar perawat mengalami tekanan moral karena memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang aman dan profesional. Selain itu juga, perawat membatasi pasien COVID-19 untuk berkomunikasi dengan keluarga mereka.

## **REFERENSI**

- Cowper, A. (2020). Covid-19: Are we getting the communications right? *BMJ*, 368, m919. <https://doi.org/10.1136/bmj.m919>
- Guttman, N., & Lev, E. (2021). Ethical issues in COVID-19 communication to mitigate the pandemic: dilemmas and practical implications. *Health Communication*, 36(1), 116-123.
- Guyton., & Hall., (2019). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 13. Elseiver
- Liu, C., Liu, D., Huang, N., Fu, M., Ahmed, J. F., Zhang, Y., ... & Guo, J. (2021). The combined impact of gender and age on post-traumatic stress symptoms, depression, and insomnia during COVID-19 outbreak in China. *Frontiers in Public Health*, 8, 620023.
- Sperling, D. (2021). Ethical dilemmas, perceived risk, and motivation among nurses during the COVID-19 pandemic. *Nursing Ethics*, 28(1), 9-22.
- Sun, N., Wei, L., Wang, H., Wang, X., Gao, M., Hu, X., & Shi, S. (2021). Qualitative study of the psychological experience of COVID-19 patients during hospitalization. *Journal of affective disorders*, 278, 15-22.
- Wang, C., Wen, W., Zhang, H., Ni, J., Jiang, J., Cheng, Y., ... & Liu, W. (2021). Anxiety, depression, and stress prevalence among college students during the COVID-19 pandemic: A systematic review and meta-analysis. *Journal of American college health*, 1-8.
- Wijaya, Y. A., Hariyanti, T., & Nasution, T. H. (2021). Feeling Guilt and Happiness Police of The Regional Traffic Management Center (RTMC) of The East Java Regional Police to Their Families (Phenomenology Study). *Research Journal of Life Science*, 8(2), 72-81.